



# **Analisis Strategi Pengembangan Usaha Koperasi dalam Mendukung Ekonomi Lokal: Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Bina Sejahtera Kota Serang**

## ***Local: Study on the Republic of Indonesia Bina Sejahtera Employee Cooperative in Serang City***

**Vera Maria<sup>1\*</sup>, Siti Nur Falihah<sup>2</sup>, Firdatuz Zahra<sup>3</sup>, Kidya Fahranza<sup>4</sup>, Muhamad Fathul Azmi<sup>5</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: vera.maria@untirta.ac.id

### Article Info

#### Article history :

Received : 13-06-2026

Revised : 15-06-2026

Accepted : 17-06-2026

Published : 19-06-2026

### Abstract

*This study aims to analyze the business development strategies of the Bina Sejahtera Employees' Cooperative of the Republic of Indonesia in Serang City and to identify obstacles to supporting the local economy. The method used is descriptive qualitative research, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and drawing conclusions, with triangulation used as a validation technique. The results of the study indicate that the cooperative plays a crucial role in providing access to capital and supporting the sustainability of members' businesses. However, challenges remain regarding the utilization of digital technology, member participation, and limitations in human resources. Therefore, strengthening digital-based management, improving technology literacy, and increasing member participation are necessary to reinforce the role of cooperatives in the local economy.*

**Keywords:** *officers' cooperatives, business development strategies, digitalization*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Bina Sejahtera Kota Serang serta mengidentifikasi hambatan dalam mendukung perekonomian lokal. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sebagai teknik validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berperan penting dalam penyediaan akses permodalan serta mendukung keberlangsungan usaha anggota. Namun, masih terdapat kendala dalam pemanfaatan teknologi digital, partisipasi anggota, dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan penguatan manajemen berbasis digital, peningkatan literasi teknologi, serta partisipasi anggota untuk memperkuat peran koperasi dalam ekonomi lokal.

**Kata kunci:** *koperasi pegawai; strategi pengembangan usaha; digitalisasi*

## **PENDAHULUAN**

Arus sistem kapitalisme global saat ini kerap kali memunculkan ketimpangan di antara beberapa kelompok. Pemerintah melalui berbagai kebijakannya mengedepankan pendirian koperasi sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan menjadi pilar ekonomi yang mengedepankan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Berbeda dengan lembaga profit lainnya, koperasi



mengutamakan solidaritas dan partisipasi anggota sebagai penggerak utama dalam upaya memerangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Oleh karena itu, koperasi memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, yakni sebagai wadah pemberdayaan masyarakat khususnya dalam penyediaan akses modal bagi pelaku usaha kecil yang sering kali kesulitan menjangkau lembaga keuangan formal.

Akan tetapi, eksistensi koperasi di era modern saat ini sering kali dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Dinamika ekonomi menuntut koperasi untuk adaptif terhadap inovasi dan perkembangan digital, namun tuntutan tersebut kerap berbenturan dengan kualitas manajerial yang belum merata. Daya saing koperasi dapat terancam akibat pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Permasalahan lainnya yaitu pola pikir masyarakat yang masih menganggap koperasi hanya sebagai tempat penyedia pinjaman darurat dan bukan sebagai aset bersama yang perlu dikembangkan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera Kota Serang merupakan salah satu koperasi yang mulai melakukan langkah progresif dalam pengembangan usahanya. Di tengah masih banyak koperasi yang terjebak pada pola pengelolaan konvensional, koperasi ini telah memanfaatkan infrastruktur digital berupa situs web resmi sebagai pusat informasi. Inisiatif tersebut menunjukkan bahwa pengurus koperasi telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya teknologi dan kesiapan beradaptasi dengan perkembangan zaman, sehingga dapat mempermudah interaksi ekonomi bagi para anggotanya. Meskipun demikian, keberadaan infrastruktur digital tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan partisipasi anggota yang optimal, sehingga praktik manajemen pada beberapa aspek masih terasa konvensional. Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan koperasi menuju pengelolaan yang lebih profesional. Fenomena tersebut menarik untuk dikaji lebih mendalam, khususnya terkait strategi pengembangan usaha yang efektif dalam mendukung keberlangsungan koperasi.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara menyeluruh strategi pengembangan usaha yang diterapkan serta mengevaluasi berbagai hambatan operasional yang terjadi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera Kota Serang. Dengan memahami dinamika lapangan melalui observasi dan wawancara langsung, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi konkret terkait penguatan manajemen berbasis digital dan peningkatan partisipasi anggota, sehingga koperasi dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi yang lebih tangguh dalam mendukung perekonomian lokal di Kota Serang.

## **Kajian Teoritis**

### **1. Konsep Koperasi**

Koperasi adalah jenis organisasi yang berlandaskan pada nilai-nilai kekeluargaan, kerjasama, dan ekonomi yang demokratis. Koperasi muncul sebagai alternatif untuk menanggulangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan baik bagi anggota maupun masyarakat secara keseluruhan. Secara historis, koperasi tumbuh sebagai tanggapan terhadap ketidakadilan ekonomi dan berfungsi untuk menyeimbangkan sistem kapitalisme. Selain itu, koperasi memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi lokal melalui partisipasi dari anggotanya dan solidaritas sosial. (Irawan et al., 2025)



## 2. Peran Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Lokal

Koperasi berfungsi sebagai wadah yang memfasilitasi pemanfaatan sumber daya, mengurangi angka kemiskinan, menciptakan peluang kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Koperasi memiliki peran yang krusial, terutama dalam:

- a. Penyediaan akses terhadap modal
- b. Pemberdayaan usaha kecil dan menengah
- c. Penguatan ekonomi yang berbasis komunitas

## 3. Strategi Pengembangan Usaha Koperasi

Penerapan strategi pengembangan koperasi sangat penting agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan dinamika ekonomi. Beberapa strategi utama yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Meningkatkan partisipasi anggota
- b. Membangun kerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta
- c. Inovasi dalam produk dan layanan
- d. Penggunaan teknologi digital dalam usaha koperasi

Koperasi yang memaksimalkan keikutsertaan anggotanya dan menjalin kemitraan yang strategis terbukti lebih berhasil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. (Irawan et al., 2025)

## 4. Struktur dan Manajemen Koperasi

Struktur koperasi adalah elemen penting yang memengaruhi keberhasilan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha koperasi. Manajemen koperasi mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dijalankan secara demokratis oleh para anggota dan pengurus. (Irawan et al., 2025)

Koperasi yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang. Ini disebabkan oleh adanya keterbukaan, akuntabilitas, serta partisipasi aktif para anggota dalam pengambilan keputusan (Mufiani, 2025). Di samping itu, kemampuan sumber daya manusia juga menjadi faktor utama yang meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan koperasi.

## 5. Digitalisasi dan Inovasi dalam Koperasi

Di zaman sekarang, koperasi diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi digital. Digitalisasi di koperasi mencakup penerapan sistem informasi, aplikasi keuangan, serta platform digital dalam pelayanan kepada anggota. (Mufiani, 2025) Transformasi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, memberikan transparansi, dan memperluas akses layanan bagi anggota. Meski demikian, penerapan digitalisasi juga memerlukan kesiapan dari sumber daya manusia dan perubahan dalam budaya organisasi. (Manzilati et al., 2024) Tantangan dalam Pengembangan Koperasi



Dalam proses pengembangan usaha, koperasi menghadapi beragam tantangan yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Tantangan ini dapat memengaruhi kinerja serta keberlanjutan koperasi dalam mendukung perekonomian lokal. (Setiana, 2024)

Beberapa tantangan utama yang sering dialami oleh koperasi antara lain:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia Sejumlah koperasi masih memiliki pengurus dan anggota dengan keterampilan manajerial yang kurang memadai.
- b. Terbatasnya modal, akses keuangan menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha koperasi, terutama untuk perluasan dan inovasi.
- c. Rendahnya level partisipasi anggota, kurangnya keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.
- d. Persaingan dengan usaha lain, koperasi harus bersaing dengan perusahaan swasta yang memiliki modal serta teknologi yang lebih maju.
- e. Kesiapan untuk beradaptasi terhadap teknologi, tidak semua koperasi siap menghadapi proses digitalisasi, baik dari aspek infrastruktur maupun kemampuan sumber daya manusia.

Walaupun menghadapi beraneka tantangan, koperasi tetap memiliki peluang untuk berkembang jika mampu melakukan inovasi, meningkatkan mutu manajemen, serta memanfaatkan dukungan dari pemerintah dan kemajuan teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha koperasi dalam mendukung perekonomian lokal. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi dan peran koperasi, khususnya pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera Kota Serang. Menurut Abdussamad (2021), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai strategi yang diterapkan oleh koperasi, termasuk kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera Kota Serang pada bulan (sesuaikan), yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota koperasi serta pihak lain yang dianggap relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Pihak yang diwawancarai dipilih berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap kegiatan koperasi, sedangkan objek penelitian berfokus pada strategi pengembangan usaha koperasi dan perannya dalam mendukung perekonomian lokal. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi secara langsung, serta data sekunder yang berasal dari dokumen koperasi dan literatur yang relevan.



Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi operasional koperasi secara langsung, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan terkait strategi dan kendala yang dihadapi, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Abdussamad (2021) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi lapangan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang bersifat interaktif, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir dilakukan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh reliabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Akses Permodalan bagi Anggota**

Koperasi memiliki peran penting dalam membantu anggota memperoleh akses permodalan. Berdasarkan hasil wawancara, anggota menyatakan bahwa koperasi menjadi alternatif utama dalam mendapatkan pinjaman karena prosesnya lebih mudah dan tidak memberatkan dibandingkan lembaga keuangan formal.

#### **2. Kontribusi Koperasi terhadap Pengembangan dan Keberlanjutan Usaha Anggota**

Koperasi berkontribusi dalam pengembangan usaha anggota. Sebagian besar informan menyampaikan bahwa usaha mereka mengalami peningkatan setelah bergabung dengan koperasi, baik dari segi modal usaha maupun kelangsungan usaha.

#### **3. Analisis Sistem Manajemen Koperasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi**

Dari sisi manajemen, koperasi telah memiliki sistem pengelolaan yang cukup baik, seperti adanya pembagian tugas pengurus dan pencatatan keuangan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, dimana pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya digital.

#### **4. Analisis Tingkat Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Koperasi**

Partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi masih belum optimal. Beberapa anggota hanya aktif saat membutuhkan pinjaman, namun kurang terlibat dalam kegiatan rutin koperasi seperti rapat anggota.

#### **5. Analisis Kendala dalam Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Koperasi**

Kendala utama yang dihadapi koperasi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman teknologi, serta keterbatasan dalam pengembangan usaha berbasis digital.



## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, koperasi memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kegiatan ekonomi anggota, khususnya dalam penyediaan akses permodalan. Kemudahan proses pinjaman menjadi alasan utama anggota memilih koperasi dibanding lembaga keuangan formal. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih menjadi lembaga ekonomi rakyat yang dekat dengan kebutuhan masyarakat.

Selain sebagai penyedia modal, koperasi juga terbukti membantu perkembangan usaha anggota. Tambahan modal yang diperoleh dari koperasi dimanfaatkan untuk menambah stok barang, memperluas usaha, serta menjaga kelangsungan usaha kecil milik anggota. Kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Dari sisi manajemen, sistem pengelolaan koperasi sudah berjalan cukup baik melalui pembagian tugas pengurus dan pencatatan keuangan. Namun, sistem administrasi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan sistem digital akan membantu koperasi dalam pencatatan transaksi.

Partisipasi anggota yang belum optimal menjadi tantangan tersendiri. Sebagian anggota masih memandang koperasi hanya sebagai tempat meminjam dana, bukan sebagai organisasi bersama yang harus dikembangkan secara kolektif.

Secara keseluruhan, koperasi memiliki potensi besar dalam mendukung ekonomi lokal. Jika kendala yang ada dapat diatasi melalui peningkatan manajemen, digitalisasi, dan partisipasi anggota, maka koperasi akan semakin kuat sebagai penggerak ekonomi masyarakat serta mampu memberikan manfaat yang lebih luas terhadap perkembangan ekonomi lokal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, koperasi memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat lokal, terutama melalui penyediaan akses permodalan yang mudah bagi anggota. Proses pinjaman yang relatif sederhana dan tidak terlalu memberatkan menjadi salah satu alasan anggota memilih koperasi dibanding lembaga keuangan lainnya. Keberadaan koperasi membantu pengembangan usaha, meningkatkan kelangsungan usaha kecil, serta berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, koperasi juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh dukungan ekonomi yang lebih dekat dengan kebutuhan sehari-hari. Dari sisi manajemen, koperasi telah berjalan cukup baik, namun pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dan pelayanan masih perlu ditingkatkan agar operasional lebih efektif, efisien, dan transparan.

Di sisi lain, koperasi masih menghadapi beberapa kendala seperti rendahnya partisipasi anggota, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi. Sebagian anggota masih belum memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam kegiatan koperasi, sehingga partisipasi dalam rapat maupun pengambilan keputusan masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas SDM, edukasi kepada anggota, serta penerapan digitalisasi agar koperasi dapat berkembang lebih optimal. Dengan perbaikan tersebut, koperasi berpotensi semakin kuat sebagai penggerak ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan.



Berdasarkan temuan penelitian ini, saran ditujukan kepada dua pihak. Pertama, bagi pihak koperasi, disarankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen, kewirausahaan, dan literasi digital bagi pengurus maupun anggota. Selain itu, koperasi perlu mulai menerapkan sistem digital dalam pencatatan keuangan, data anggota, dan pelayanan melalui optimalisasi situs web yang telah ada, sehingga operasional menjadi lebih efisien dan transparan. Peningkatan partisipasi anggota juga perlu dilakukan melalui sosialisasi rutin, rapat anggota yang aktif, serta program yang melibatkan anggota secara langsung dalam pengembangan usaha koperasi. Di samping itu, koperasi diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, maupun sektor swasta untuk memperoleh dukungan modal dan pendampingan usaha. Pengembangan inovasi produk serta layanan berbasis kebutuhan anggota juga penting agar koperasi mampu bersaing di era modern.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada satu koperasi kelurahan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak koperasi kelurahan di Kota Serang. Penggunaan metode campuran juga dapat dipertimbangkan guna menghasilkan data yang lebih terukur mengenai dampak strategi pengembangan koperasi terhadap perekonomian masyarakat lokal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Irawan, D., Hermawan, A. P., & Indonesia, U. K. (2025). *Tinjauan Koperasi : Sejarah , Aliran , dan Peranannya dalam Ekonomi Global dan Lokal*. 1(2), 163–176.
- Manzilati, A., Efani, A., Kornitasari, Y., & Sari, M. (2024). *Pengembangan Digitalisasi Koperasi Guna Mendorong Modernisasi Koperasi Mina Jaya di Sendang Biru , Kecamatan Sumbermanjing Wetan , .* 6(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v>
- Misbakhunnidhom. (2024). *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan*. 2, 32–43.
- Mufiani, M. (2025). *Peran Koperasi Dalam Pembangunan Ekonomi dan Sosial Anggota: Tinjauan Literatur*. 19(2).
- Mulyaningtyas, D. W. (2025). *Digitalisasi Koperasi: Upaya Menyeimbangkan Stabilitas Keuangan dan Tantangan Moderisasi*. 10(2), 172–181.
- Setiana, F. A. (2024). *Perkembangan, Tantangan, dan Peluang Koperasi di Indonesia Dalam Menghadapi Era 4.0* Farida Arum Setiana 1. 2(1), 46–59.